# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Gantungan kunci adalah sebuah hiasan kunci yang biasanya dihubungkan dengan rantai kecil dengan ukuran dan bentuk yang *bervariasi*, sehingga mudah dikenal oleh pemiliknya. Gantungan kunci juga merupakan salah satu pernak- pernik yang  sangat unik. Selain sebagai hiasan kunci, gantungan kunci juga dapat dijadikan sebagai cinderamata. Dengan bentuk - bentuk desain yang menarik dan unik, maka akan lebih menarik perhatian para konsumen.

Demikian juga dengan gantungan kunci yang didesain dengan menggunakan media *acrylic*. Kualitas bahan baku yang digunakan dalam berproduksi akan sangat mempengaruhi kualitas produk. Demi kepuasan para konsumen maka bahan baku yang dipakai selalu berkualitas tinggi. Proses produksi yang cermat dan tepat sangat diperlukan pula untuk menghasilkan gantungan kunci yang sesuai dengan permintaan pasar, dengan hasil yang memuaskan. Selain itu penentuan target pasar juga memberi dampak yang sangat besar, selain sebagai peluang, juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan angka penjualan.

Salah satu cara agar produk gantungan kunci *acrylic* dapat dikenal oleh konsumen luas juga dapat dilakukan dengan media *promosi*, jika dikemas dengan menarik akan menjadi nilai *plus* tersendiri bagi produk yang akan dijual. Salah satu cara bisa dilakukan dengan pembuatan *katalog*. Gantungan kunci *acrylic* didesain dan tata rapi dalam bentuk gambar dan dipisahkan antara konsep satu dengan yang lain. Hal ini tentu saja akan membuat gantungan kunci *acrylic* berbeda dengan yang lainnya, karena selain lebih praktis, juga dapat memudahkan konsumen untuk memilih desain yang sesuai dengan keinginan.

## 1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Pengajuan surat permohonan pelaksanaan kerja praktek diajukan pada tanggal **19 April 2010**, dan pelaksanaan kerja praktek itu sendiri dimulai pada :

**Tanggal : 17 Mei 2010 – 26 Juli 2010**

**Tempat : PT. Angkasa putra**

**Alamat : jl. Cihampelas no 112 – Bandung**

# BAB II

# TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

## 2.1 Pengertian Perusahaan

Secara umum perusahaan didefinisikan sebagai suatu tempat untuk melakukan kegiatan proses produksi barang atau jasa. Perusahaan juga merupakan suatu organisasi yang melakukan kegiatan menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan untuk dijual dan untuk memperoleh laba. Begitu juga dengan PT. Angkasa putra, yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang percetakan *digital printing* dan *document solution.*

## 2.2 Sejarah *Digital Printing*

Salah satu jenis usaha yang bisa dikatakan cukup memiliki potensi untuk berkembang besar adalah *digital printing*. Bagi orang-orang yang butuh jasa cetak mencetak cepat, *digital printing* merupakan solusi yang paling tepat. Kecepatan dan proses kerja yang serba *instant* memang kelebihan *digital printing*. Tidak hanya itu, produksi *digital printing* juga bisa dilakukan dalam jumlah yang lebih sedikit, atau bahkan satu. Tetapi, jika membandingkan *digital printing* dan percetakan *offset*, masing-masing tetaplah mempunyai kelebihan dan penggemarnya masing-masing.

Sejarah industri *digital printing* di tanah air sendiri, *digital printing* baru dikenal masyarakat Indonesia dalam lima atau enam tahun lalu. Ketika itu, gerai *digital printing* baru hadir satu atau dua saja. Dan konsumennya pun hanya segelintir orang.

Banyak pelaku usaha *digital printing* mengisahkan, mereka yang membuka usaha *digital printing* disekitar tahun 2002-an, mengaku cukup sedih dan hampir putus asa karena minimnya order.

Sebagai catatan saja, bisnis *digital printing* butuh investasi yang cukup besar ketika itu. Harga mesin *printing*nya saja, kebanyakan diatas harga lebih dari seratus juta, belum lagi untuk yang lain-lain. Bisa dipastikan, untuk memulai usaha *digital printing* sedikitnya butuh modal dua ratus jutaan. Jadi kalau tidak ada order, bagaimana untung dapat diraih atau setidaknya modal dapat kembali.

Namun seiring berjalannya waktu, *digital printing* terus tumbuh dengan semakin banyak pelaku usahanya. Selain itu, pemikiran masyarakat awam akan *digital printing* juga makin terbuka. Boleh dikata, dalam waktu tiga atau empat tahun, *digital printing* sudah menjadi industri baru yang memiliki potensi.

Konsistensi adalah kunci keberhasilan melambungnya *digital printing* sebagai industri baru yang manis. Kesabaran dari para pelaku usaha yang sudah ada, rupanya menginspirasikan banyak orang untuk turut menyelami bisnis *digital printing*. Dalam waktu singkat, pengusaha *digital printing* berwajah baru lahir dan meramaikan bisnis ini.

### 2.3 Target Konsumen

Untuk memulai usaha *digital printing* dengan ukuran kelas menengah, sepertinya butuh modal yang sedikit besar, akan lebih baik jika sejak awal memulai bisnis ini sudah memiliki mesin *digital printing.*

Investasi bisnis *digital printing*, paling banyak akan disalurkan untuk pengadaan mesin *printing*. Mesin *printing* yang bagus ada dibanderol dengan harga hingga di atas seratus juta. Ditambah dengan yang lain-lain, seperti tempat, bahan baku, dan karyawan, paling tidak untuk memulai bisnis *digital printing* butuh modal dua ratus jutaan.

Biarpun modal awalnya besar, tapi menjalankan bisnis *digital printing* dikomunitas ini, jangan terlalu berharap akan bertemu konsumen dari

kalangan perusahaan besar. Sebab di daerah ini tak banyak perusahaan besar berskala multi nasional.

Dalam menjalankan usaha ini dibutuhkan kesabaran dan keuletan dalam mengelola usaha *digital printing*. Biasanya pelanggan dari kalangan pengusaha, terkadang hanya memesan produk cetak *digital* hanya dalam jumlah kecil. Jika memiliki tim dan strategi *marketing* yang handal, bukan tidak mungkin pengusaha *digital printing* ini bisa membuka peluang untuk mendapatkan *klien* dari kalangan perusahaan besar.

Dalam bisnis *digital printing*, makin sering mesin *printing* beroperasi tentu akan semakin banyak uang yang dihasilkan. Atau dengan kata lain, memiliki bisnis *digital printing* sama saja dengan memiliki mesin pencetak uang.

### 2.4 Tantangan Bisnis

Seperti bisnis pada bidang lainnya, *digital printing* juga punya tantangan. Paling dominan adalah masalah harga. harga jasa *digital printing* sekarang terbilang gila-gilaan alias murah sekali. Harga yang murah itu bisa juga menjadi bumerang bagi pelaku usaha *digital printing*. Jika menjual dengan harga murah, tentu pemasukan akan semakin minim, berbanding terbalik dengan *cost* produksi dan operasional yang harus dikeluarkan.

Harga *digital printing* beberapa tahun lalu memang tinggi. Berbeda dengan sekarang yang jauh lebih murah. Fenomena ini terjadi karena makin banyaknya mesin dan bahan baku yang murah.

Persaingan merupakan bunga dari kegiatan usaha. Jika tak ada persaingan, tak akan ada upaya untuk mengembangkan diri. Dan hal itu berlaku juga dalam bisnis *digital printing*. Dengan persaingan, para pengusaha *digital printing* yang ada, akan terus meningkatkan kualitas pelayanannya.

## 2.5 Sejarah PT. Angkasa putra

PT Angkasa putra merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang percetakan *digital printing center* yang menerima cetak *digital offset, color stamp*, *HI tech scanning, out door- in door printing, cutting, engraving, dan marking*. PT Angkasa putra mulai berdiri sejak tahun 1990-an.

Kantor pusat Angkasa putra sendiri bertempat di jalan Cihampelas no 112. Seiring dengan perkembangan jaman di akhir tahun 2003 Angkasa putra memiliki 4 cabang bidang yang bergerak di bidang foto copy dan penjilidan dokumen yaitu :

- Jl. Cihampelas No.15
- Jl. Ir H. Juanda No. 108
- Jl Surapati No. 55B
- Jl. Taman sari No. 27c

Pada tahun 2003 , pasar *fotocopy* dan penjilidan mulai *stagnan*, hingga masuk ke era *digital printing center* yang digunakan hingga sekarang.

## 2.6 Profil Perusahaan

Nama : Angkasa Putra

Bidang Perusahaan : Digital Printing Center

Badan hukum : PT/Perseorangan

Izin : 05467/2459/PM/10/25/J/86/NAS.-

Struktur organisasi :

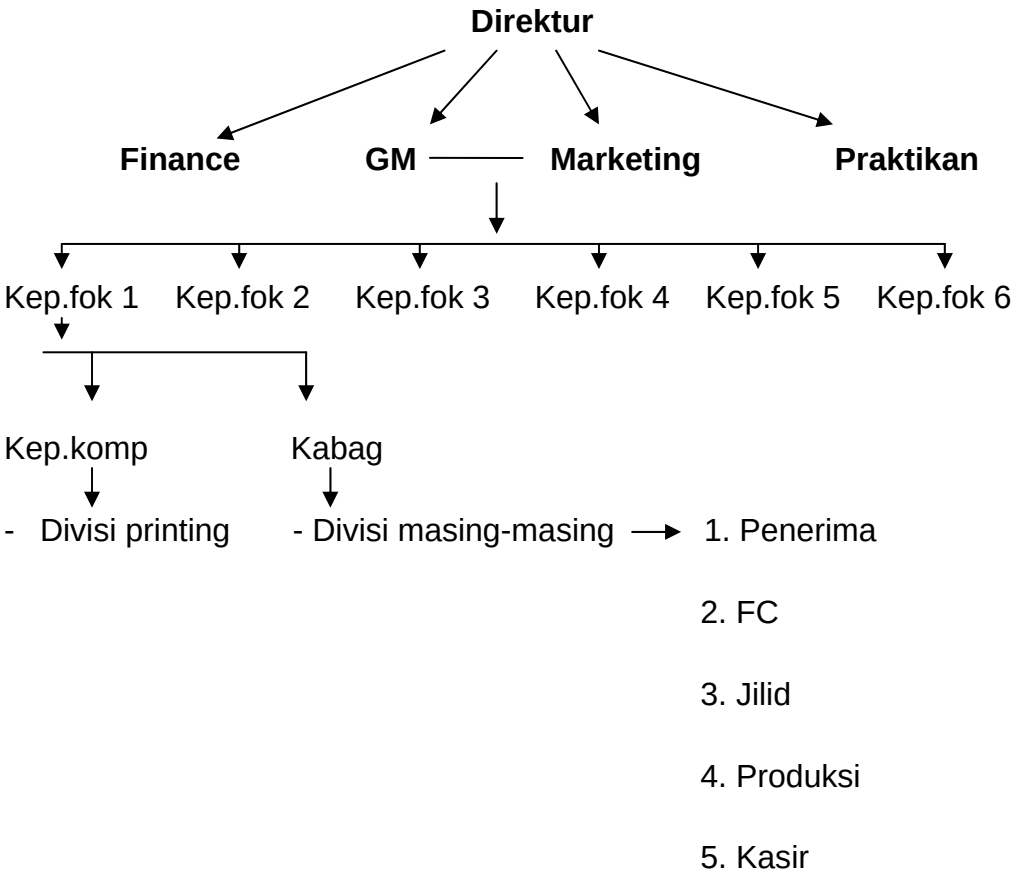



Table II.1

Selama melakukan kerja praktek, praktikan dibimbing langsung oleh pimpinan PT. angkasa putra.

# BAB III

# LAPORAN KERJA PRAKTEK

## 3.1 Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Dalam melaksanakan kerja praktek di PT. Angkasa putra, praktikan diberikan tugas untuk membuat desain gantungan kunci yang bertemakan Bandung.

Adapun tema desain yang dikerjakan antara lain :

1. Bandung sebagai kota bersejarah.
2. Bandung sebagai kota wisata dan kuliner.
3. Penggabungan antara Bandung kota wisata/kuliner dengan Bandung kota bersejarah.
4. Tentang kantor.
5. Desain dari 26 jenis huruf
6. *Personal Belonging* (pribadi/rumah tangga).

Yang masing–masing terdiri dari 20 dan 25 topik dengan 2 alternatif desain. Desain gantungan kunci ini juga nantinya akan diproduksi dan dipasarkan ditempat – tempat yang paling sering dikunjungi wisatawan. Seperti tempat *heritage*, *factory outlet*, tempat makan favorit, arena rekreasi, dan lain–lain.

## 3.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek di Perusahaan

Selama melakukan kerja praktek, setiap hari senin pukul 16.00 selama 3 bulan, praktikan harus mengumpulkan progres desain kepada

pembimbing di  PT.Angkasa putra. Sekaligus persentasi tentang desain – desain yang sudah dikerjakan.

Adapun detil acara pelaksanaan kerja praktek antara lain sebagai berikut.

- 24 Mei 16.00 pengumpulan *draft* pertama. 35% desain harus sudah selesai.
- 26 Juni pukul 16.00 pengumpulan *draft* ke dua. 80% desain harus sudah selesai.
- 26 Juli pukul 12.00 pengumpulan *final*. 100%  desain harus selesai.

### 3.3  Metode Kerja Praktikan.

Pada kesempatan kali ini, Praktikan diberi pembelajaran sekaligus masukan, bagaimana proses pembuatan gantungan kunci dengan baik, dari mulai mendesain, hingga bagaimana nantinya pruduk tersebut dijual.

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini juga, awalnya praktikan diberikan tugas untuk membuat desain gantungan kunci, dengan tema dan konsep desain yang sudah ditentukan, antara lain *modern, retro*, *imut*, *klasik, unik*, dan lain – lain.

Selanjutnya pada tahap proses produksi, pembuatan gantungan kunci sendiri menggunakan dua mesin. Diantara nya mesin printer dengan merk *FUJI ONIC* yang merupakan salah satu *printer* yang dapat digunakan disegala bidang. Terutama pada bidang – bidang dengan permukaan yang datar atau rata. Lalu menggunakan mesin *cutting* dengan merk *TROTEC*, yang digunakan pada saat pemotongan. Hal Ini bermaksud agar mendapatkan bentuk – bentuk gantungan kunci sesuai yang diinginkan.

## 3.4 Perancangan Desain

### 3.4.1 Konsep Perancangan Desain

Sebelum masuk pada perancangan desain, biasanya praktikan melakukan *meeting* terlebih dahulu dengan pembimbing di PT.Angkasa putra.

Adapun topik yang dibahas antara lain :

- Membahas tentang desain mulai dari tema, konsep desain, *spek* barang yang digunakan, dan target pasar.
- Konsep desain yang dipilih disini mengikuti perkembangan desain saat ini. *modern, retro, imut, klasik, unik*, dan lain – lain.
- Menentukan benang merah dengan memberikan karakter khas pada setiap desain yang di buat. Sebagai contoh memunculkan kekhasan kota Bandung. Disini bermaksud agar antara desain satu dengan yang lain saling berkesinambungan dan agar konsumen nantinya mengetahui bahwa *souvenir* yang mereka beli merupakan khas dari kota Bandung.
- Desain yang dibuat harus kreatif.

Dalam membantu memudahkan praktikan untuk melakukan perancangan desain, dan pengumpulan data yang akan dijadikan laporan kerja praktek, biasanya praktikan melakukan pengamatan dengan cara *surve*i langsung kelapangan. Yaitu memperhatikan tempat – tempat yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan di Bandung. Seperti tempat bersejarah dikota Bandung, *factory outlet*, restoran yang *authentic* oleh wisatawan, dan juga arena rekreasi dimana banyak dikunjungi wisatawan.

Selain itu praktikan juga menggunakan contoh - contoh desain yang disediakan oleh perusahaan sebagai dasar referensi yang akan dijadikan studi banding bagi praktikan dalam proses pembuatan karya.

Praktikan juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang bersangkutan di dalam perusahaan, seperti teknis perancangan, *softwere* yang digunakan, dan langkah produksi, agar mempermudah menghasilkan bentuk gantungan kunci sesuai yang diingin kan.

### 3.4.2 Teknis Perancangan

Praktikan membagi teknis perancangan desain dalam dua tahap, yaitu tahap sketsa manual, lalu masuk ke tahap digital.

- Pada tahap sketsa manual praktikan juga memberikan alternatif agar desain dari masing – masing topik dapat disetujui oleh pembimbing di perusahaan.

- Pada tahap digital praktikan mengunakan *softwere Corel Draw 12* yang digunakan untuk mengolah dan membuat gambar *vektor*, sampai pada tahap hasil akhir desain pun, praktikan tetap menggunakan *software* tersebut.

- Pemberian warna pada masing – masing desain gantungan kunci untuk topik “Bandung sebagai kota wisata dan kuliner” mengikuti warna asli, atau warna – warna yang khas dari tempat – tempat tersebut.

### 3.4.3 Sketsa Perancangan

Berikut ini adalah beberapa sketsa gantungan kunci dari topik yang telah ditentukan. Antara lain :

- **Sketsa gantungan kunci dengan topik tentang kantor. Konsep desain yang digunakan adalah *retro.***




Gbr III.1

- **Sketsa gantungan kunci Bandung sebagai kota wisata dan kuliner dengan konsep *modern.***

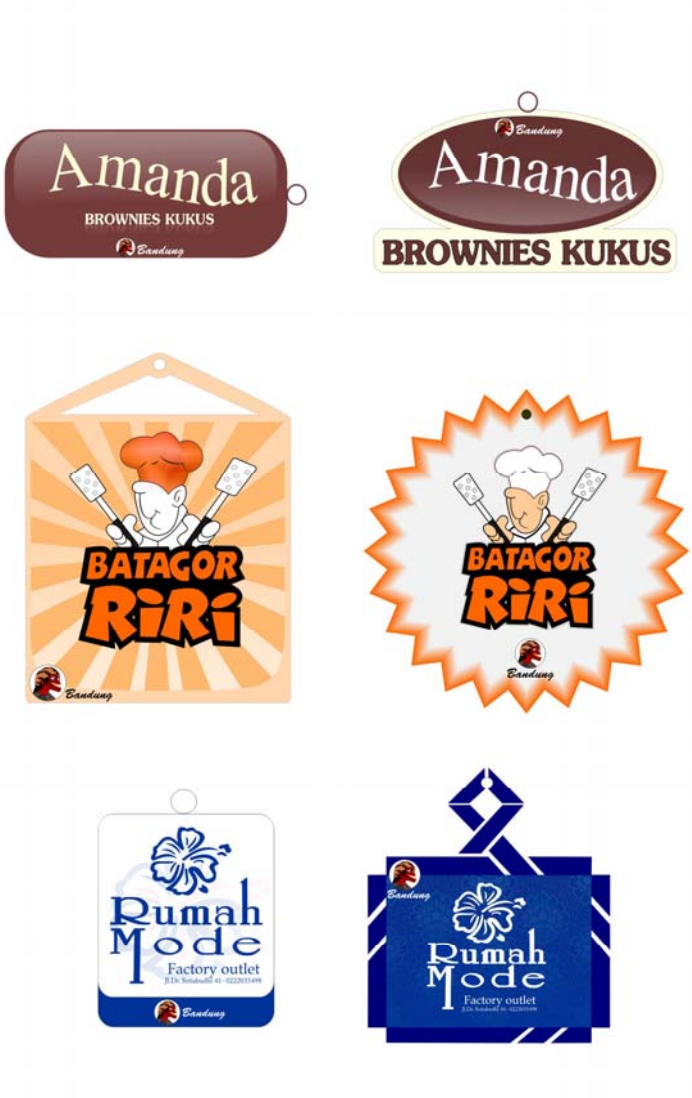



Gbr III.2

### 3.4.4 Alternatif Desain

Dalam perancangan desain, praktikan juga mengerjakan beberapa alternatif desain dari topik – topik yang ditentukan. Antara lain :

- **Topik Bandung sebagai kota wisata dan kuliner dengan konsep *retro.***




Gbr III.3

- **Topik Bandung sebagai kota bersejarah dengan konsep klasik**




Gbr III.4

- **Topik tentang kantor dengan konsep desain *retro* dan *modern***




Gbr III.5

Untuk desain dengan topik Bandung sebagai kota wisata dan kuliner, masing – masing desain di berikan karakter khas yang mencerminkan kota Bandung. Disini praktikan menggunakan karakter cepot yang sekaligus dijadikan benang merah agar antara desain yang satu dengan yang lainnya saling berkesinambungan.




Gbr III.6

Pemberian karakter disini juga bermaksud agar konsumen nantinya mengetahui bahwa gantungan kunci yang mereka beli merupakan *souvenir* khas dari kota Bandung.

### 3.4.5 Proses Pembuatan Gantungan Kunci

Untuk proses pembuatan gantungan kunci sendiri dikerjakan langsung oleh pihak – pihak yang bersangkutan. di PT. Angkasa putra, dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Desain yang sudah jadi dilakukan pemisahan *outline*, dengan tujuan untuk mendapatkan jejak sehingga membantu dalam proses *cutting* dan juga pada saat proses *printing* dilakukan.

2. Proses *cutting* juga dapat dilakukan dengan dua cara yaitu setelah proses *printing* dilakukan atau sebaliknya.

3. Proses *cutting* dilakukan dengan mesin khusus dengan merk *TROTEC*. Pada umum nya ukuran gantungan kunci yaitu 2.5 x 7.5 cm dan 5 x 5 cm *acrylic* 2 / 3 mm.

4. Selanjutnya dilakukan proses *Coting*, yaitu pembersihan sisa – sisa tinta yang masih merekat pada *printer*, hal ini dilakukan agar tinta *printer* lebih lengket pada bidang yang akan *diprint* terutama dengan media *acrylic,* dan juga agar tinta tidak tercecer.

5. Tahap selanjutnya yaitu proses *printing*. Desain yang sudah jadi di *print* diatas bahan *acrylic* yang sudah diberi jejak terlebih dahulu, hal ini bertujuan agar pada saat proses *printing* dilakukan tinta akan menyesuaikan dengan bentuk *acrylic* yang akan di *print,* sehingga tidak banyak tinta yang terbuang percuma. Proses *printing* dilakukan dengan menggunakan *printer* merk *FUJI ONIC.*

6. Berikutnya yaitu tahap *finishing.* Desain dan bentuk gantungan kunci yang sudah jadi diberi gantungan yang di selipkan pada ukuran lubang yang telah ditentukan, yaitu 3mm.

### 3.4.6 Desain Akhir

Berikut beberapa desain gantungan kunci *acrylic* yang telah dikerjakan oleh praktikan yang telah disetujui dari berbagai topik yang telah dikerjakan dan siap untuk diproduksi.

- **konsep desain *modern***




Gbr III.7

• **konsep desain *modern***




Gbr III.8

• **konsep desain *retro***



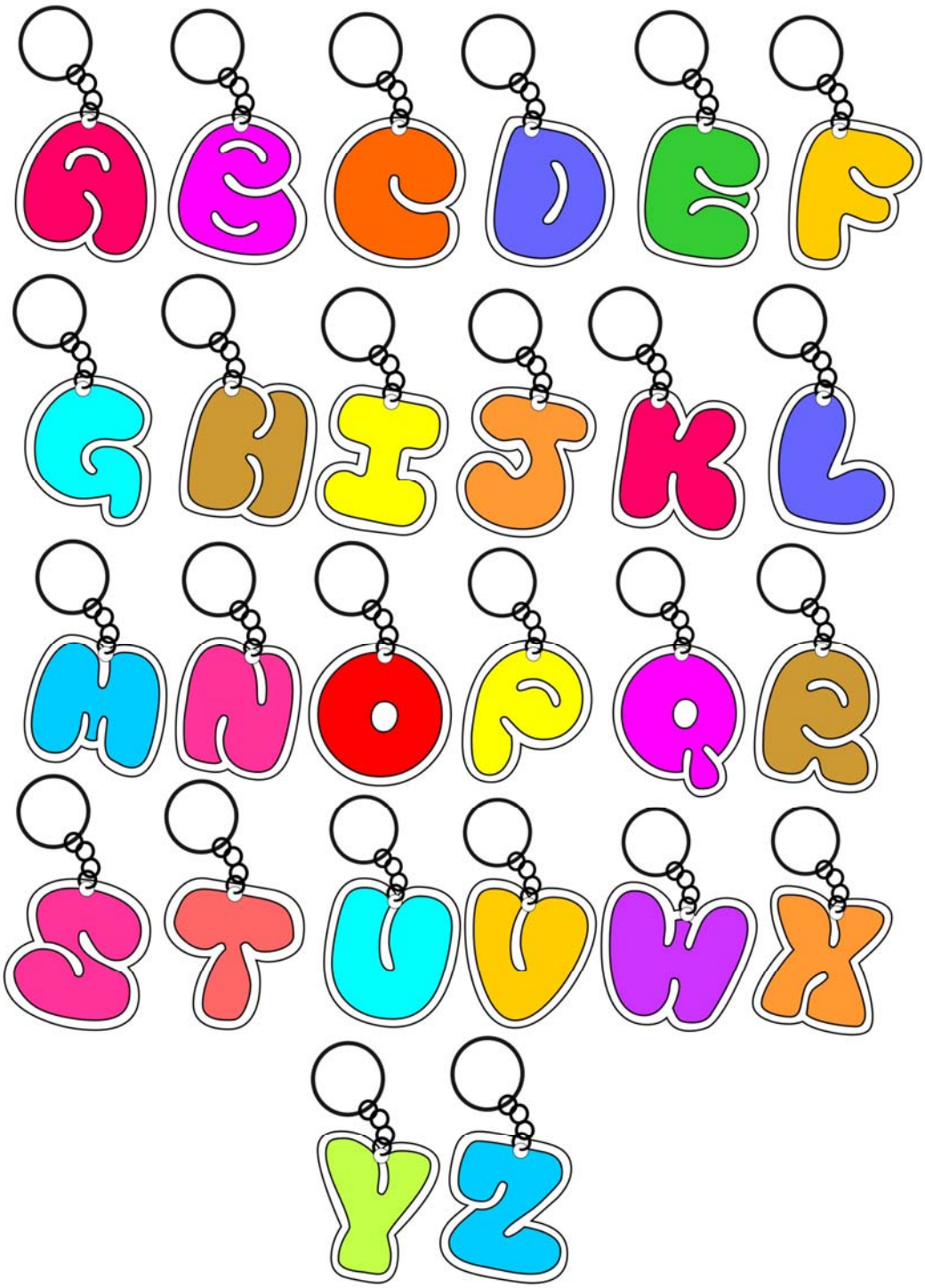

Gbr III.9

• **konsep desain *imut***




Gbr III.10

• **konsep desain *imut***



Gbr III.11

**Bab IV**

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan selama melakukan kerja praktek dan pembahasan pada bab – bab sebelumnya serta beberapa data yang didapatkan, maka praktikan dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Gantungan kunci juga dapat dibentuk dengan media *acrylic, dan* juga merupakan salah satu peluang bisnis usaha yang cukup menarik.
2. Gantungan kunci *acrylic* tidak hanya sekedar *merchendise*, tetapi juga dapat digunakan sebagai media promosi tempat - tempat rekreasi yang menarik dikota Bandung dengan target pasar seperti *Factory outlet, restoran,* dan arena rekreasi dimana banyak dikunjungi wisatawan.
3. Diberikannya kebebasan kepada praktikan untuk lebih *berexplorasi* dalam mengembangkan ide – ide yang dimiliki.
4. Proses produksi yang dilakukan secara bertahap memberikan pembelajaran bagi praktikan untuk lebih disiplin dan teliti dalam melakukan setiap langkah – langkah produksi.
5. konsep desain gantungan kunci *acrylic* mengikuti perkembangan permintaan konsumen di pasaran.
6. Proses *asistensi* kepada pembimbing di perusahaan sangat diperlukan untuk menentukan layak atau tidaknya desain tersebut untuk diproduksi.
7. Melakukan pengamatan langsung juga sangat diperlukan oleh praktikan dalam membantu mendapatkan *insprirasi* dan juga *refrensi* untuk mengembangkan ide – ide yang lebih menarik dan kreatif.
8. Pemberian karakter atau benang merah pada setiap desain sangat diperlukan sebagai ciri khas, agar identitas asal *souvenir* dapat diketahui oleh konsumen.

## Daftar Pustaka

- Syadiash, (2010). *Pengertian perusahaan*. Diakses pada 20 Februari 2010. W.W.W : SyadiashareEnterprise.blogspot.com

- Budiman, Ali. (2009). *Arti Loyalitas menurut Karyawan dan Perusahaan.* Diakses pada 1 Desember 2009. W.W.W : alibudiman.wordpress.com

- Ade, (2008). *Memburu rupiah dengan mesin cetak berteknologi canggih.* Diakses pada 04 Juli 2008. W.W.W : Adinfoserpong.blogspot.com